

**EVALUASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH
DI KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan Oleh:

**FRENTINA RISA PONGMASAKKE
NIM. 07011281924243**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EVALUASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH
DI KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

FRENTINA RISA PONGMASAKKE

07011281924243

Pembimbing

Ermanovida, S.Sos., M.Si.

NIP. 198108272009121002

Tanda Tangan



Tanggal

4 Januari 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanjo, S.Sos., MPA
NIP. 1969111019940110001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
EVALUASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH
DI KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh :
FRENTINA RISA PONGMASAKKE
NIM.07011281924243

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal **Januari 2024**

Pembimbing :

Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP.1969111998032001

Tanda Tangan



Penguji :

Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121003

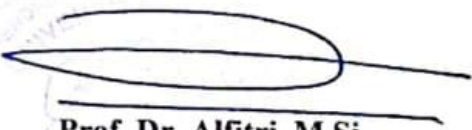
Junaidi, S.IP., M.Si
NIP.19760309200821009

Tanda Tangan



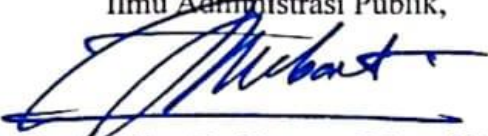
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Frentina Risa Pongmasakke
NIM : 07011281924243
Tempat / Tanggal Lahir : Rantepao, 12 Juli 2001
Program Studi/ Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah
Di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten
Ogan Ilir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data dan informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 4 Januari 2024
Yang Membuat Pernyataan



Frentina R. Pongmasakke
07011281924243

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

In the name of Jesus Christ:

“Bagi Dialah yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita.”

(Efesus 3:20)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtua saya, Bapak Petrus Sakke, Almh. Ibu Alfrida Ri'si Rongrean, dan Om Yohanis Madeten
2. Saudara saya, Yandri, Ani, Ebyt, Ika, Rxy, dan Gita
3. Seluruh dosen Ilmu Administrasi Publik yang saya hormati
4. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan pengelolaan sampah di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, yang kemudian dikaji menggunakan model evaluasi kebijakan dari William Dunn melalui enam indikator yaitu: efektifitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan ketepatan sebagai acuan dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah belum dilakukan secara optimal. Hal tersebut dapat terlihat dari masih terdapat kendala-kendala di lapangan dimana masih banyak sampah yang tidak dikelola dengan baik tetapi hanya diangkut ke TPA serta tidak adanya teknologi pengelolaan sampah yang memadai. Dalam hal ini ada beberapa saran yang direkomendasikan yaitu hendaknya Dinas Lingkungan Hidup mensosialisasikan pengelolaan sampah kepada masyarakat diberbagai tempat tidak hanya sekaligus diiringi dengan sarana dan prasarana pengelolaan sampah berbasis teknologi.

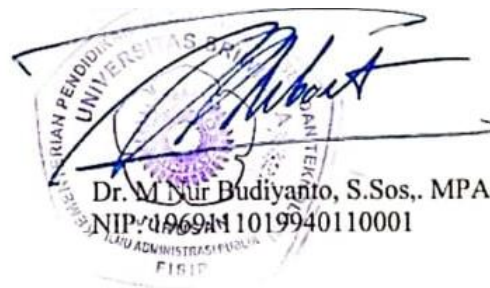
Kata Kunci: Evaluasi, Kebijakan, Pengelolaan Sampah

Pembimbing

Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP.196911191998032001



Indralaya, Januari 2024
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.1969111019940110001

ABSTRACT

This study aims to evaluate waste management policies in North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. This research uses a qualitative approach with a data collection method using interviews, which is then studied using a policy evaluation model from William Dunn through six indicators, namely: effectiveness, efficiency, adequacy, flattening, responsiveness, and accuracy as a reference in research. The results showed that the implementation of waste management policies has not been carried out optimally. This can be seen from the obstacles in the field where there is still a lot of waste that is not managed properly but only transported to landfill and the absence of adequate waste management technology. In this case, there are several recommended suggestions, namely that the Environmental Agency should socialize waste management to the community in various places, not only at the same time accompanied by technology-based waste management facilities and infrastructure.

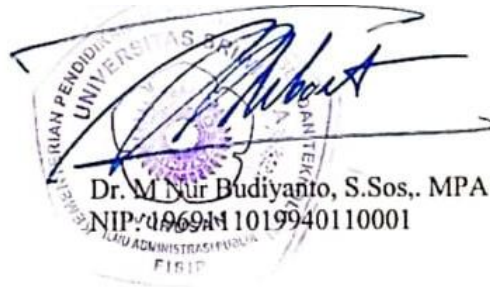
Keywords: Evaluation, Policy, Waste Management

Advisor

Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP.196911191998032001



Indralaya, January 2024
Head of Departemen of Public Administration
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. M Nur Budiyanito, S.Sos., MPA
NIP.1969111019940110001

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Puji syukur, penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya, penulis masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.”

Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam mendapatkan gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, kasih sayang, pengorbanan serta doa yang tulus untuk penulis dari berbagai pihak yang berkaitan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, antara lain:

1. Tuhan Yesus yang telah memberikan pertolongan dan keajaibanNya sehingga penulis tidak menyerah dan dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Orangtua saya tercinta, Bapak Petrus Sakke dan Om Yohanis Madeten yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai sekarang. Teristimewa juga yang tersayang Almh. Ibu Alfrida Ri'si Rongrean, Almh. Nenek Yohana Upa', dan Alm. Kakek Katia Tallulolo. Trimakasih atas kasih sayang dan pengorbanan kalian yang tak terhitung selama ini, tenang bersama Bapa di sorga;
3. Bapak Prof Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Prof. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
5. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik;
6. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran, motivasi, serta semangat selama proses penyelesaian skripsi ini;

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis saat melaksanakan studi;
8. Seluruh pegawai dan staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan kepada penulis saat melaksanakan studi;
9. Saudara saya Yandri, Ani, Ebyt, Ika, Raxy, dan Gita yang sudah mendukung baik moril dan materil walaupun dari jauh.
10. Sahabat rantau saya yaitu Dwi, Nisa, Salda, dan Laura yang telah menemani selama masa perkuliahan, baik dalam pengerjaan tugas dan sesi curhat;
11. Rekan pelayanan GBI 19 yaitu Yumi, Lena, Nehem, Pia, Chyntia, Dave, Jessica, Quarten, dan Lauren beserta bang Piter dan ce Lini yang selalu memberikan semangat dan menjadi keluarga di dalam Tuhan;
12. Teman-teman Kocan yaitu Dwi, Dini, Nadine, Yuk Inja, Yuk Putri, dan Yuk Bela yang menjadi teman kost yang selalu saling tolong menolong;
13. Teman-teman GBI Indralaya, COOL Indralaya, GMKI Palembang, Kefas UNSRI, dan IKAMI Palembang yang menjadi tempat bertumbuh saya dan sebagai keluarga semasa perkuliahan;
14. Diri sendiri yang telah berjuang sejauh ini. Terimakasih karena masih memilih bangkit berjuang setelah jatuh berkali-kali dan tidak pernah memilih menyerah sampai akhir perkuliahan.

Indralaya, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
1.1 Landasan Teori.....	10
1.2 Kebijakan Publik.....	10
1.2.1 Definisi Kebijakan Publik.....	10
1.2.2 Jenis-Jenis Kebijakan Publik	12
1.2.3 Proses Kebijakan Publik	12
1.3 Evaluasi Kebijakan.....	13
1.4 Kriteria Evaluasi Kebijakan Dunn	15
1.5 Sampah.....	16
1.6 Pengelolaan Sampah	18
1.7 Penelitian Terdahulu	19
1.8 Kerangka Pemikiran.....	25

BAB III	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Definisi Konsep.....	28
3.3 Fokus Penelitian	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.5 Informan Penelitian.....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
3.8 Sistematika Penulisan	33
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi penelitian	35
4.2 Deskripsi Informan Penelitian	40
4.3 Hasil	41
4.4 Pembahasan.....	69
BAB V.....	72
PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Ogan Ilir Tahun 2021.....	5
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3 Fokus Penelitian.....	28
Tabel 4 Deskripsi Informan	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Provinsi Penghasil Sampah Terbanyak di Indonesia.....	4
Gambar 2 Suasana TPS di Jalintim Palembang-Indralaya, Timbangan	7
Gambar 3 Suasana TPS di Pemukiman Warga Jl. Nusantara	7
Gambar 4 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 5 Struktur Organisasi.....	40
Gambar 6 Kondisi disekitar TPS Jl. Nusantara.....	46
Gambar 7 Kata yang paling sering muncul dari data efektifitas	47
Gambar 8 Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Desa Lorok 20 Juni 2023	50
Gambar 9 Penempatan container sebagai TPS.....	51
Gambar 10 Rute pelayanan mobil sampah.....	54
Gambar 11 Kata yang paling sering muncul dari data efisiensi.....	55
Gambar 12 Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah	58
Gambar 13 Petugas yang mengangkut sampah.....	59
Gambar 14 Kata yang paling sering muncul dari data kecukupan.....	60
Gambar 15 Anggaran Pengelolaan Sampah DLH	62
Gambar 16 Kata yang paling sering muncul dari data perataan	63
Gambar 17 Kata yang paling sering muncul dari data responsivitas	65
Gambar 18 Kata yang paling sering muncul dari data ketepatan.....	69

DAFTAR SINGKATAN

DLH: Dinas Lingkungan Hidup

OI: Ogan ILir

SDGS: Sustainable Development Goals

TPA: Tempat Pembuangan Akhir

TPS: Tempat Pembuangan Sampah

3R: Reuse, Rejuse, Recycle

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrix Wawancara	77
Lampiran 2 Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi.....	78
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Ke Dinas Lingkungan Hidup	80
Lampiran 4 Balasan Izin Penelitian Dinas Lingkungan Hidup.....	81
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	82
Lampiran 6 Surat Pengecekan Similarity.....	84
Lampiran 7 Similarity Index Perpustakaan Universitas Sriwijaya	85
Lampiran 8 Kartu Bimbingan	86
Lampiran 9 Dokumentasi.....	89
Lampiran 10 Perda No. 5 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada September 2015, Perserikatan Bangsa-Bangsa mengesahkan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGS) yang disingkat kedalam 3 pilar utama. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah seruan aksi guna mengakhiri kemiskinan, melindungi bumi ini, dan meningkatkan kehidupan serta prospek semua orang, di mana pun. Salah satu pilar pembangunan berkelanjutan yaitu pelestarian lingkungan hidup. Masalah lingkungan hidup merupakan masalah global yang dihadapi manusia saat ini, terutama permasalahan sampah.

Berdasarkan Undang-Undang No.18 Tahun 2018, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Secara garis besar, sampah dapat dibedakan menjadi tiga yaitu sampah organik/basah, sampah anorganik/kering dan sampah berbahaya (Kuncoro Sejati 2009). Pertama, sampah organik adalah sampah yang dapat didaur ulang dan dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan manusia. Kedua, sampah anorganik adalah sampah yang tidak dapat didaur ulang kembali dan tidak dapat dimanfaatkan. Ketiga, sampah berbahaya adalah sampah yang mengandung zat beracun dan berbahaya sehingga dapat merusak lingkungan, mengganggu kesehatan, dan mengancam kelangsungan hidup manusia.

Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Pertambahan populasi penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat terutama di kota dan kabupaten berkembang telah meningkatkan jumlah timbunan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah. Peningkatan jumlah sampah harus diikuti pengelolaan sampah yang baik agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, kesehatan masyarakat, dan sumber daya alam. Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir dan diperlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan pemerintah, serta peran masyarakat sehingga pengelolaan sampah dapat berjalan secara profesional, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan UU RI No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah yang bertujuan untuk mengurangi masalah sampah di Indonesia.

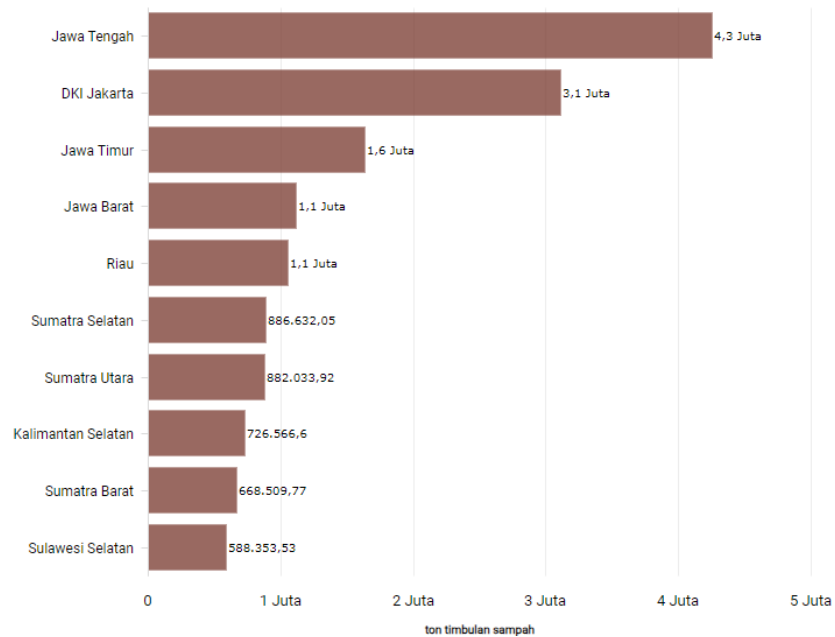
Pemerintah wajib melakukan pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Dengan demikian, pengelolaan sampah seharusnya diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tersebut, maka substansi terpenting dalam pengelolaan sampah adalah bahwa semua pemerintah kabupaten/kota harus mengubah sistem pembuangan sampah menjadi sistem pengelolaan sampah.

Pengelolaan sampah yang efektif dapat memberikan manfaat yang signifikan. Praktik pengelolaan sampah yang baik, seperti pengurangan sampah,

daur ulang, dan pengolahan limbah, dapat membantu mengurangi dampak negatif pada lingkungan dan mengurangi penggunaan sumber daya alam. Selain itu, pengelolaan sampah yang baik juga dapat menciptakan peluang ekonomi. Daur ulang dan pengolahan sampah dapat menciptakan lapangan kerja baru, menghasilkan produk yang bernilai ekonomi, dan mengurangi ketergantungan pada bahan baku baru.

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Sumatera Selatan terdiri dari 13 pemerintah kabupaten dan 4 pemerintah kota dengan Palembang sebagai ibu kota provinsi. Sumatera Selatan terdiri dari 236 kecamatan, 386 kelurahan dan 2.853 desa. Tercatat pada tahun 2022 jumlah penduduk Sumatera Selatan berjumlah 8,6 juta jiwa yang tersebar di beberapa daerah tersebut. Saat ini jumlah sampah Provinsi Sumatera Selatan mencapai 1200 ton perhari (Portal Persampahan 2023). Jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya disebabkan oleh kepadatan penduduk yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, kebutuhan ekonomi semakin meningkat setiap hari, angka kelahiran, pola konsumsi dan sosial. Dari kebanyakan sampah yang dihasilkan, sampah yang paling dominan bersumber dari kegiatan rumah tangga, pasar, perkantoran dan fasilitas-fasilitas publik lainnya.

Gambar 1 Grafik Provinsi Penghasil Sampah Terbanyak di Indonesia



Sumber: databoks, 2023

Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa Sumatera Selatan menjadi penghasil ke-6 sampah paling banyak di Indonesia yaitu 886.632 ton sampah pertahun. Faktor terjadinya peningkatan jumlah sampah disebabkan oleh upaya pengelolaan sampah yang dilakukan kurang efektif sehingga dapat membahayakan kesehatan (Abidin, et al. 2021).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Ilir melalui Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Pasal 20 menyebutkan pengolahan sampah yaitu:

1. Pengolahan sampah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1) huruf c dilakukan dengan cara, antara lain: a. pemadatan; b. pengomposan; c. daur ulang; dan/atau d. pengolahan sampah lainnya dengan teknologi ramah lingkungan.

2. Pengelola kawasan permukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya wajib menyediakan fasilitas pengolahan sampah skala kawasan yang berupa TPS 3R.
3. Pemerintah Kabupaten menyediakan fasilitas pengolahan sampah skala kabupaten berupa: a. TPS 3R; b. stasiun peralihan antara; c. TPA; dan/atau d. TPST.
4. Pengolahan sampah wajib memenuhi baku mutu lingkungan hidup.

Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 dibuat dengan tujuan untuk mengurangi jumlah dan dampak yang ditimbulkan oleh sampah, meningkatkan kualitas masyarakat dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Akan tetapi, kebijakan tersebut belum berjalan dengan maksimal, seperti pada data 2021 pelaksanaan pengelolaan sampah baru diangka 16,7%.

Tabel 1 Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Ogan Ilir Tahun 2021

Terlaksananya Pengelolaan Sampah di Wilayah Kabupaten tahun 2021:

NO	DATA 2021	
1	Total Volume Sampah yg Dapat ditangani	8 Truck x 6 M ³ x 30 Hari x 3 Trip x 12 Bulan = 51.840 M ³
2	Total Volume Timbulan Sampah Kabupaten	Penduduk = 421.153 Jiwa Estimasi Timbulan Sampah per Jiwa (ETS) satuan kg = 0,7 = 421.153 x 0,7 = 294,807 Ton/Hari = 107.604,591 Ton/Tahun = 310.099,685 M ³ /Tahun
Terlaksananya pengelolaan sampah di wilayah Kabupaten : $= \frac{\text{Total Volume Sampah yg Dapat ditangani}}{\text{Total Volume Timbulan Sampah Kabupaten}} \times 100\%$ $= \frac{51.840 \text{ M}^3}{310.099,685 \text{ M}^3} \times 100\%$ $= 16,7 \%$		

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Ilir

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pengelolaan sampah di Kabupaten Ogan Ilir masih sangat minim. Kecamatan Indralaya Utara sebagai

Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir menempati urutan kedua penghasil sampah terbanyak di Kabupaten Ogan Ilir (Khakim, et. al 2022). Hal tersebut karena semakin bertambahnya populasi penduduk di Indralaya, terutama mahasiswa, maka semakin bertambah pula populasi sampah. Disamping itu penanganan sampah masih sangat minim dilakukan, data menunjukkan hanya 3% sampah yang dibuang ke TPS, selebihnya dibuang di lahan kosong.

Sejalan dengan peraturan daerah Pasal 20 ayat (2) dan (3), maka pemerintah wajib mengelola sampah kawasan permukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya dengan menyediakan fasilitas pengolahan sampah skala kawasan yang berupa TPS 3R. Akan tetapi kondisi pengelolaan sampah di Kecamatan Indralaya Utara berbanding terbalik dengan kebijakan tersebut, lingkungan masih tampak semrawut. Adanya kendala seperti kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, teknologi pengelolaan sampah yang masih minim, dan Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Ilir di Kecamatan Indralaya Utara belum sesuai dengan Peraturan Daerah yang diuraikan diatas. Peneliti melakukan observasi awal dan ditemukan beberapa ketidaksesuaian dengan aturan yang berlaku. Ditemukan bahwa tidak tersedianya Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang tidak sesuai dengan kriteria dalam Pasal 20. Berikut bukti dokumentasi foto yang diambil oleh peneliti:

Gambar 2 Suasana TPS di Jalintim Palembang-Indralaya, Timbangan



Sumber : dokumentasi pribadi

Gambar diatas adalah salah satu lokasi TPS di Jalan Lintas Timur Palembang-Indralaya yang disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Ilir. Ditemukan bahwa TPS tersebut sangat kecil dan tidak tertutup sehingga menyebabkan bau yang tidak sedap di pinggir jalan, mengganggu ketertiban pengguna jalan, dan mengurangi nilai estetika di Kecamatan Indralaya Utara. Hal ini tidak sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan.

Selaras dengan hal tersebut, pengelolaan kawasan permukiman yang seharusnya menggunakan TPS 3R masih belum terlaksana.

Gambar 3 Suasana TPS di Pemukiman Warga Jl. Nusantara



Sumber : dokumentasi pribadi (Agustus 2023)

Berdasarkan gambar diatas, menjelaskan bahwa sampah yang dibuang di TPS Jl. Nusantara dibiarkan berserakan disekitar lahan kosong tempat TPS berada. TPS yang disediakan juga sangat kecil, sehingga tidak dapat memuat banyak sampah, sebagaimana pemukiman warga yang sangat luas tetapi hanya tersedia satu TPS.

Sistem pengelolaan sampah yang menjadi tantangan serius, seperti, infrastruktur pengelolaan sampah yang tidak memadai, kurangnya kesadaran masyarakat, kebijakan yang lemah, dan keterbatasan sumber daya menjadi beberapa faktor yang menyebabkan masalah pengelolaan sampah. Selain itu, sampah juga memiliki dampak lingkungan yang signifikan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran tanah, air, dan udara. Sampah plastik khususnya telah merusak ekosistem laut dan menyebabkan kerugian bagi kehidupan laut dan manusia.

Dengan demikian, evaluasi kebijakan pengelolaan sampah menjadi sangat penting untuk memahami tantangan yang dihadapi, mengevaluasi keberhasilan kebijakan yang ada, dan merumuskan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dalam menghadapi masalah pengelolaan sampah di Kecamatan Indralaya Utara. Dalam hal ini tentu pemerintah Kabupaten Ogan Ilir khususnya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Ilir dituntut untuk memaksimalkan pengelolaan sampah yang telah direncanakan pada visi misi pemerintah setempat. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian mengenai **“Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan rumusan masalah yaitu: Bagaimana kebijakan pengelolaan sampah di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengevaluasi kebijakan pengelolaan sampah di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian yang dapat dilihat dari manfaat teori teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap dunia akademik. Khususnya bagi literatur teori kebijakan publik dalam studi administrasi publik, sehingga kedepannya dapat dilakukan pengembangan.
2. Manfaat Praktis: sebagai sumbangan saran atau masukan bagi pemerintah Provinsi Selatan dalam upaya meningkatkan kinerja agar pelaksanaan kebijakan di masa yang akan datang dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., dkk. 2021. Sistem Pengelolaan Sampah Di Pasar Tradisional Kota Depok. *SALINK (Jurnal Sanitasi Lingkungan)*, Vol.1(2). Available at: <https://doi.org/10.36086/salink.v1i2.1036>. [Accessed: Agustus 2023]
- Agustino, Leo. 2016. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung : Alfabeta
- Budi Winarno, Kebijakan Publik: Teori dan Proses, (Yogyakarta: Media Presindo, 2007).
- Creswell J. W. (2016). Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dunn, William N. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Gajah mada. University Press. Yogyakarta. 2003
- Hardiyanti, K., Purnaweni, H., & Sundarso, S. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di TPA Kalikondang Kabupaten Demak. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(1), 1-10. <https://doi.org/10.31289/publika.v9i1.4301>
- J, A. (2021). Sistem Pengelolaan Sampah Di Pasar Tradisional Kota Depok. *SALINK (Jurnal Sanitasi Lingkungan)*, Vol. 1 (2).
- James E. Anderson, Public Policy Making: An Introduction, (Boston: Houghton Mifflin Company: 1994)
- Juliandra, D. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau). <https://repository.uir.ac.id/17207/>
- Khakim, Yusup, dkk. 2022. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik dan Ecobriks di Desa Tanjung Pering, Ogan Ilir. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 5 No.10. <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i10.3582-3588>
- Kuncoro Sejati. 2009. Pengolahan Sampah Terpadu. Yogyakarta: Kanisius
- Mayangkara, A. P. (2016). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di TPA Gunung Panggung Kabupaten Tuban. *JPAP: Jurnal Penelitian*

Administrasi

Publik, 2(02).

<https://core.ac.uk/download/pdf/293642486.pdf>

- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. In Media. Jakarta.
- Nugroho D, Riant. 2004. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia
- Saputri, M. M. (2015). *Evaluasi dampak kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah melalui program bank sampah (studi di Bank Sampah Sumber Rejeki Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomor 33 Tahun 2022 Tentang Susunan Organisasi
- Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 1st ed.). Alfabeta.
- Suwerda, Bambang. 2012. *Bank Sampah*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Thomas R. Dye, *Understanding Public Policy*, (New Jersey: Pearson Education Inc., 2005)
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah